

ABSTRAK

Gaji dan upah merupakan kompensasi sejumlah uang yang dibayarkan atau diserahkan kepada karyawan sebagai imbalan atau jasa-jasa yang mereka lakukan secara langsung untuk mengerjakan tugas-tugas guna mencapai tujuan.

Tujuan penulis melakukan penelitian ini yakni untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi gaji dan upah pada PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Majalaya yang berlokasi di jalan Soekarno Hatta No. 592 Bandung, metode penelitian yang penulis lakukan adalah metode deskriptif yang menggambarkan mengenai masalah yang sedang berlangsung berdasarkan data yang diperoleh, kemudian ditarik kesimpulannya serta saran-saran bilamana diperlukan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi gaji dan upah pada PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Majalaya belum sepenuhnya optimal, hal ini dikarenakan sistem yang digunakan masih bersifat manual tidak sepenuhnya terkomputerisasi hal itu menyebabkan kurang begitu efisiennya kinerja diinstansi tersebut, Pengendalian intern dilaksanakan dengan fungsi internal auditor yang bertanggungjawab atas semua transaksi yang dilakukan.

Unsur-unsur yang digunakan untuk menjelaskan masalah di atas adalah dengan mengumpulkan data primer maupun sekunder, yakni melalui kerja praktik, observasi, dan wawancara untuk pengambilan data primer, dan studi kepustakaan untuk data sekunder.

Dari hasil penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, diperoleh simpulan bahwa dalam melakukan pelaksanaan sistem informasi akuntansi gaji dan upah pada PT. Jamsostek (Persero) dilakukan secara manual dibagian keuangan yang masih melakukan perhitungan gaji dan upah yang didukung dengan dokumen, pencatatan, dan pelaporan yang dibantu sistem komputerisasi atau berteknologi yang berperan sebagai alat bantu pengolahan data. Penulis sarankan hendaknya pelaksanaan sistem informasi gaji dan upah pada PT. Jamsostek (Persero) menyimpannya pada data base memori sehingga dapat meminimalisir terjadinya kerusakan dan memudahkan dalam pencarian

data, sedangkan didalam pengendalian intern harus dapat mempertahankanya karena telah sesuai dengan mekanisme dan kebijakan yang ada.

